

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia teknologi berkembang sangat pesat seiring berjalannya waktu dan sudah menjadi kebutuhan setiap manusia. Teknologi dapat membantu dan mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga dapat selesai dengan lebih efektif dan efisien.

Salah satu perkembangan teknologi yang berkembang saat ini adalah media sosial. Media sosial merupakan salah satu media komunikasi yang sangat banyak digunakan oleh khalayak mulai anak-anak, remaja hingga dewasa.

Masa depan media sosial sulit diprediksi. Yang pasti keberadaannya makin tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal itu terjadi berkat manfaat dan fungsi medsos yang telah membuat kehidupan manusia lebih mudah, efektif dan efisien.¹

Keberadaan media sosial sangat diminati semua kalangan dan di seluruh negara termasuk Indonesia dengan kenaikan yang cukup besar di setiap tahunnya.

¹ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, (ed.), (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014), hal. 28

Berdasarkan hasil riset *We are social Hootsuite*, pengguna media sosial di Indonesia adalah sebagai berikut:²

Total populasi (jumlah penduduk): 268,2 juta (naik 1% atau sekitar 3 juta populasi dari tahun 2018), pengguna Mobile Unik: 355,5 juta (turun 19% atau sekitar 83 juta dari tahun 2018), pengguna internet: 150 juta (naik 13% atau sekitar 17 dari tahun 2018), pengguna Media Sosial Aktif: 150 juta (naik 15% atau sekitar 20 dari tahun 2018), Pengguna Media Sosial Mobile: 130 juta (naik 8,3% atau sekitar 10 dari tahun 2018).

Pengguna media sosial saat ini merambah berbagai kalangan tidak hanya para remaja yang berstatus pelajar tapi juga anak-anak, orang dewasa maupun lanjut usia. Banyaknya fitur dan manfaat yang terdapat pada media sosial membuat banyak orang berbondong-bondong membuat akun media sosial. Media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi tetapi terdapat manfaat lain dari adanya media sosial yaitu sebagai media untuk mempererat tali silaturahmi, berbisnis (*onlineshop*), menambah teman, membentuk sebuah komunitas, bahkan untuk belajar secara online.

Media sosial dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas bagi penggunanya, sehingga tidak lagi ada alasan bagi seseorang untuk tidak tau atau tidak mengerti tentang sesuatu hal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

² Andi Dwi Riyanto, "Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report" dalam <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>, diakses 29 Oktober 2019

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11)³

Namun pada era modern seperti sekarang, media sosial tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Media sosial memberikan pengaruh-pengaruh terhadap penggunaannya, baik pengaruh negatif maupun pengaruh positifnya terhadap seseorang.

Perkembangan teknologi di era modern seperti sekarang memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia dari berbagai bidang, utamanya pada bidang pendidikan yang merupakan salah satu bidang penting dalam pembangunan. Melalui pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masa mendatang.

Hal tersebut senada dengan pernyataan Maunah yang ditulis dalam jurnalnya, bahwa:

Pendidikan menghadapi berbagai problem yang sangat kompleks dalam kehidupan masyarakat saat ini. Globalisasi yang melanda dunia yang diikuti dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, telah menyebabkan terjadinya perubahan di segala bidang. Dengan adanya perubahan itu dunia pendidikan diharuskan dan dituntut dapat memberikan kontribusi riil yang berupa kemampuan peningkatan kualitas hasil, pelayanan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.⁴

³ Salim Bahreisy dan Abdullah Bahreisy, *Tarjamah Al-Qur'an Al-Hakim*, (Surabaya: Sahabat Ilmu, 2001), hal. 544

⁴ Binti Maunah, Pendidikan dalam Perspektif Struktural Konflik, *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 9, Nomor 1, April 2015, ISSN: 1978-2098, E-ISSN: 2407-8557, hal. 69

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk terus dikembangkan, dengan pendidikan yang baik, maka suatu bangsa akan tetap tumbuh dan berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah. Pendidikan juga harus mampu mengikuti perkembangan zaman, sehingga bisa mengimbangi, meningkatkan kuantitas dan kualitas atau mutu pendidikan itu sendiri.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar agar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia. Selain itu internet juga dapat diakses oleh para siswa tanpa batas ruang dan waktu. Sehingga internet akan mempermudah siswa untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan.⁶

Pendidikan adalah kunci keberhasilan untuk menguasai ilmu dengan baik. Proses pendidikan memang mempunyai peran strategis dalam mencapai kemajuan-kemajuan bagi suatu bangsa atau negara, namun proses pendidikan itu bukanlah proses yang berdiri sendiri, tetapi banyak faktor terkait yang harus diperhatikan dan dikembangkan secara terpadu.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan

⁵ UU RI No. 2 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Semarang: Panji Duta Sarana, 2003), hal. 7

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hal. 132

potensi yang dimiliki siswa supaya mampu menjalani tugas-tugas kehidupan, baik secara individual maupun sosial.⁷

Sekolah juga harus mampu menciptakan generasi yang beriman dan berakhlakul karimah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sekolah memiliki banyak unsur yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas atau mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan teknologi termasuk media sosial.

Media sosial dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Penggunaan dan pemanfaatan media sosial dengan tepat dapat memberikan dampak yang positif terhadap siswa termasuk dalam hal belajarnya. Seperti yang dikemukakan Khairuni antara lain:

Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman tentang tugas (mencari informasi), mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain dan menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah, misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.⁸

Keberadaan media sosial dapat dimanfaatkan sebagai penunjang siswa dalam belajar. Guru juga dapat mendesain untuk melibatkan media sosial dalam proses pembelajarannya, baik dalam proses pembelajaran langsung sebagai media pembelajaran maupun tidak langsung seperti penugasan mencari artikel tentang materi tertentu agar siswa mendapatkan pengetahuan tidak hanya dari buku saja. Media sosial juga memudahkan siswa untuk berinteraksi

⁷ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 45

⁸ Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal: Edukasi*, ISSN : 2460-4917 E-ISSN : 2460-5794, Vol.2 Nomor 1, Januari 2016, hal. 99-100

dengan teman mereka atau bahkan dengan guru guna mendiskusikan terkait materi yang belum mereka pahami sepenuhnya, tanpa terbatas ruang dan waktu.

Media sosial dapat memberikan motivasi dan semangat bagi pelajar untuk memiliki wawasan yang lebih luas dan cakap menggunakan teknologi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil/prestasi belajar mereka. melalui media sosial, mereka dapat bertukar informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah seperti tugas/PR yang diberikan oleh guru, sumber atau referensi lainnya yang mereka perlukan dapat langsung mereka sebar atau kirim melalui media sosial.

Memanfaatkan media sosial internet dan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilan dalam belajar.

Penggunaan dan pemanfaatan media sosial yang tidak tepat membawa dampak negatif bagi seseorang khususnya pelajar yang saat ini banyak menjadi pengguna aktif media sosial. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari situs media sosial adalah berkurangnya minat belajar yang dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Secara psikologis, media sosial seperti pisau bermata dua. Informasi yang begitu banyak, pasti akan mempunyai efek kepada pemakainya. Media sosial dapat meningkatkan dan menurunkan prestasi belajar, hal ini tergantung bagaimana pemakaiannya. Jika kita membaca berita atau beberapa literatur, media sosial memiliki potensi untuk menurunkan prestasi belajar. Dengan banyaknya informasi, ternyata dapat mengakibatkan meningkatnya apatisme generasi digital, terutama dalam konteks prestasi belajar. Penggunaan media sosial

yang tanpa kendali akan mengakibatkan pelajar melupakan tugas utama di sekolah, dan memilih memasuki dunia virtual. Dunia yang begitu banyak menawarkan informasi tanpa batas, baik informasi yang bersifat mendukung atau merugikan bagi siswa.⁹

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.¹⁰

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (QS. An-Najm: 39)¹¹

Sebagai pendidik harus mampu menguasai materi yang akan dipelajari dan harus profesional. Pendidik adalah orang yang mendesain proses pembelajaran untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan yang dapat diperoleh dari mengetahuinya hasil belajar siswa. Pendidik dalam

⁹ Istanto, “Peranan Media Sosial dalam Dunia Pendidikan”, dalam *WUNY*, Tahun XVII, Nomor 1, Edisi Februari 2015, hal. 44

¹⁰ Syah, *Psikologi Belajar...*, hal. 152

¹¹ Salim Bahreisy dan Abdullah Bahreisy, *Tarjamah Al-Qur'an...*, hal. 528

mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada siswa yang mengikuti suatu pendidikan diadakan penilaian dari hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.

Mengetahui maraknya penggunaan *smartphone* di kalangan remaja belakangan ini, peneliti melakukan pengamatan awal pada siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, mayoritas siswanya memiliki akun media sosial. Keberadaan *smartphone* dapat mempermudah siswa untuk mengakses media sosial kapanpun dan dimanapun ketika mereka memiliki keinginan untuk mengakses media sosial. Di MTs Al Huda Bandung Tulungagung mempunyai aturan bahwa seluruh siswa tidak diperbolehkan membawa *smartphone* ketika sekolah. Tetapi ada beberapa dari siswa melanggar peraturan tersebut. Mereka tetap membawa *smartphone* tersebut secara diam-diam, meskipun sudah ada yang pernah disita oleh pihak sekolah. Saat pembelajaran di kelas beberapa siswa kedapatan membuka *smartphone*, akan tetapi bukan untuk kepentingan pembelajaran dan bukan arahan dari guru. Selain itu, mayoritas siswa juga membuka akun media sosialnya ketika sedang melakukan kegiatan belajar.¹²

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memberikan pengaruh, baik dari sisi positif maupun negatif terhadap berbagai kalangan, terutama para

¹² Observasi Pribadi pada Tanggal 2-19 Oktober 2019

pelajar MTs yang masih terbelang remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri dan belum sepenuhnya dapat memilah memilah dan menyaring penggunaan sosial media sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu sejauh mana pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap siswa. Apakah berdampak positif bagi siswa yang menggunakan media sosial atau berdampak negatif bahkan merugikan bagi diri sendiri. Salah satu dampak positif pemanfaatan media sosial untuk siswa adalah bisa mendapatkan informasi pembelajaran, bahwa yang kita ketahui sekarang ini media sosial bukan saja dijadikan ajang maksiat tapi bisa berguna untuk bertukar informasi dan pengetahuan.

Melihat beberapa dampak dari pemanfaatan media sosial terkait minat dan hasil belajar siswa, peneliti memfokuskan kajian pada pemanfaatan media sosial oleh siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Karena dari hasil pengamatan atau observasi peneliti, siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung adalah pengguna aktif media sosial dan sebagian peserta didik memiliki media sosial. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah serta pengamatan-pengamatan awal, permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung” dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Ketergantungan siswa terhadap media sosial mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa
- b. Siswa kedapatan mengakses media sosial tanpa ada perintah guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- c. Siswa lebih banyak berinteraksi dengan media sosial daripada buku pelajaran

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa, namun agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yaitu pemanfaatan media sosial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020?
4. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk menjelaskan adanya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

3. Untuk menjelaskan adanya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.
4. Untuk menjelaskan besarnya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_1)
 - a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial (X) terhadap minat belajar SKI siswa (Y_1)
 - b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial (X) terhadap hasil belajar SKI siswa (Y_2)
2. Hipotesis Nihil (H_0)
 - a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial (X) terhadap minat belajar SKI siswa (Y_1)
 - b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media sosial (X) terhadap hasil belajar SKI siswa (Y_2)

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung” ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan tentang media sosial untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

1) Bagi Siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung

a) Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menggunakan media sosial dengan baik sehingga tidak menimbulkan pengaruh negatif terhadap minat dan hasil belajar agar hasil yang didapat tidak buruk.

b) Memotivasi siswa dalam belajar dengan bersungguh-sungguh dan mendidik siswa untuk bisa bersikap tanggung jawab dan jujur.

2) Bagi Guru MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan profesionalisme, dan memperhatikan siswa untuk menggunakan media sosial dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

3) Bagi Kepala MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan acuan dalam proses pembelajaran dengan mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial terhadap minat dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Perpustakaan

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, serta dijadikan sebagai pengalaman berharga dan bekal bagi peneliti ketika terjun langsung di lembaga pendidikan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dapat diungkapkan dalam penelitian ini.

e. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan pembaca, terutama dalam bidang pendidikan.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Media sosial

Media sosial merupakan sebuah media *online*, di mana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.¹³

b. Minat belajar

Menurut Sukardi bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁴

c. Hasil belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa.¹⁵

¹³Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi...*, hal. 25

¹⁴Sukardi, *Mengembangkan Minat Baca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2009), hal. 25

¹⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 22

2. Penegasan Operasional

Pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yang salah satunya ditandai dengan minat dan hasil belajar yang baik. Dalam mewujudkannya, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemanfaatan media sosial. Keberadaan media sosial saat ini sangat diminati dan mendominasi di kalangan pelajar, termasuk siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Maka dari itu, peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kasus tersebut sebagaimana yang tercantum dalam rumusan masalah di atas.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi yang menggunakan pendekatan kuantitatif mengandung tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama atau inti dan bagian akhir dari skripsi. Penelitian skripsi ini terdiri dari enam bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pembahasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Latar belakang masalah menguraikan tentang masalah yang akan diteliti dan alasan mengapa mengangkat masalah tersebut sebagai penelitian. Latar belakang penelitian ini menguraikan tentang permasalahan pendidikan yang terjadi pada masa dewasa ini, yaitu maraknya penggunaan media sosial di kalangan pelajar yang memungkinkan dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Identifikasi masalah menguraikan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul ketika penelitian dilaksanakan dan dapat diduga sebagai masalah. Peneliti dalam hal ini mengidentifikasikan masalah-masalah yang timbul ketika melaksanakan penelitian, antara lain: ketergantungan siswa terhadap sosial media mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa, siswa kedapatan mengakses media sosial tanpa ada perintah guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan siswa lebih banyak berinteraksi dengan media sosial daripada buku pelajaran.

Batasan masalah menguraikan tentang pembatasan terhadap ruang lingkup permasalahan secara jelas sehingga tidak terjadi perluasan kajian penelitian. Penelitian ini dibatasi pada faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, yaitu pemanfaatan media sosial.

Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan penelitian. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, yang meliputi: bagaimana minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020, adakah pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020, adakah pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 dan seberapa besar pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian merupakan kalimat pernyataan yang bermaksud menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah di atas, antara lain: untuk menjelaskan minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020, untuk menjelaskan adanya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat

belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020, untuk menjelaskan adanya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 dan untuk menjelaskan besarnya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Kegunaan penelitian menguraikan tentang manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Secara teoritis dalam penelitian ini yaitu harapan peneliti agar penelitiannya dapat menjadi kontribusi bagi pengembang khazanah pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di lembaga pendidikan. Lalu, secara praktis berisi tentang harapan peneliti terhadap lembaga, peneliti, peneliti lain, pembaca dan perpustakaan setelah penelitian ini dilakukan.

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang diuraikan peneliti terhadap masalah penelitian. Penelitian ini mencatumkan dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis kerja (H_1) dan hipotesis nihil (H_0).

Penegasan istilah terdiri dari dua bagian, yaitu penegasan konseptual dan operasional. Penegasan konseptual menjelaskan definisi dari pendapat atau teori pakar. Penegasan konseptual dalam penelitian ini yaitu pengertian media sosial, minat belajar dan hasil belajar. Sedangkan penegasan operasional berisi definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Penegasan operasional dalam

penelitian ini menguraikan keberadaan media sosial yang sangat diminati dan mendominasi kalangan pelajar, termasuk siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui kasus tersebut.

Sistematika pembahasan berisi uraian peneliti tentang urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian skripsi mulai dari bagian awal, bagian utama sampai bagian akhir.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pemanfaatan media sosial, minat belajar, hasil belajar, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Tinjauan pemanfaatan media sosial dalam penelitian ini membahas mengenai pengertian pemanfaatan media sosial, ciri-ciri media sosial, klasifikasi media sosial, dampak positif media sosial, dampak negatif media sosial dan indikator-indikator penggunaan media sosial.

Tinjauan minat belajar dalam penelitian ini membahas mengenai pengertian minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar dan indikator minat belajar.

Tinjauan hasil belajar dalam penelitian ini membahas mengenai pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karakteristik hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar dan manfaat hasil belajar.

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini memuat tesis dan jurnal yang memiliki pembahasan dengan tema atau metode yang hampir sama

dengan penelitian ini. Terdapat 5 penelitian yang dicantumkan dalam penelitian terdahulu dengan topik atau tema yang hampir sama namun tetap berbeda dengan penelitian ini. Sehingga pada penelitian terdahulu diberikan tabel sebagai penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Penelitian ini juga memuat kerangka konseptual yang menggambarkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 .

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Rancangan penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Kemudian, menyebutkan alasan mengapa menggunakan pendekatan tersebut. Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

Variabel penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan media sosial (X), sedangkan variabel terikatnya ada dua yaitu minat belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah

102 siswa, sedangkan teknik samplingnya menggunakan *proportional random sampling* dengan menggunakan bulatan kertas yang berisi nomor absen siswa sesuai dengan kelasnya, dan sampelnya berjumlah 78 sesuai dengan rumus *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Kisi-kisi instrumen berisi tentang aspek-aspek atau indikator yang akan digunakan dalam menyusun instrumen penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam penyusunannya. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu pemanfaatan media sosial dan minat belajar.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur pemanfaatan media sosial dan minat belajar, dan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar ulangan harian siswa pada mata pelajaran SKI.

Data berisi kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer berupa hasil angket penggunaan media sosial dan minat belajar, serta data sekunder berupa hasil belajar ulangan harian siswa, data-data dokumentasi, yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden dan dokumen sekolah.

Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket (kuisisioner) dan dokumentasi.

Teknik analisis data menguraikan tentang proses pelacakan data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik analisis data penelitian ini yaitu: uji validitas menggunakan *product moment*, uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*, uji linieritas menggunakan uji *anova* dan uji hipotesis menggunakan uji *manova* dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

e. Bab V Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian, berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, yaitu “Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat dan hasil belajar SKI siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung”.

f. Bab VI Penutup

Bab ini merupakan akhir dari kesimpulan mengenai hasil yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta ditutup dengan saran-saran yang dianggap relevan dari hasil analisis.

Kesimpulan pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Kesimpulan menguraikan tentang temuan pokok yang menggambarkan tentang makna dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan, saran-saran menguraikan tentang pertimbangan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang ditujukan kepada sekolah, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar rujukan, lampiran-lampiran terkait dengan penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, biodata penulis, surat ijin, data tentang sekolah dan daftar riwayat hidup yang menguraikan riwayat hidup peneliti secara lengkap.